

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Gejolak Pemikiran dan Aktivitas Kehidupan Abdoel Gani 1964-1980. Biografi Rektor Universitas Airlangga**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengelaborasi atau menjelaskan kehidupan sehari-hari Abdoel Gani dan melihat peranan Abdoel Gani sebagai pengajar dan rektor Unair periode 1964-1980. Sejalan dengan tujuan penelitian, metode yang digunakan adalah metode penelitian historis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan arsip, wawancara, dan studi kepustakaan yang menggunakan buku-buku dan surat kabar yang ada relevansinya dengan topik penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif, terutama analisa historis yang menghubungkan fakta-fakta dalam hubungan sebab akibat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter Abdoel Gani sebagai seorang pendidik karena didukung oleh beberapa faktor, baik dari dalam dirinya yaitu bakat yang dimiliki, maupun dari luar yaitu faktor lingkungan. Abdoel Gani merupakan keturunan keluarga birokrat dan ditambah kemauannya yang tinggi dalam bidang pendidikan telah mendukung kemajuan karirnya kemudian.

Abdoel Gani sejak kecil telah rajin membaca yang kemudian ia perdalam dengan usaha keras. Usahanya mengikuti jenjang pendidikan dimulai dari HIS dan *Chugakko* atau SMP di Pamekasan, SMA di Malang, sampai kuliah di Universitas Airlangga Surabaya.

Keadaan sosial ekonomi yang melingkupinya telah menempa dirinya untuk belajar dan bekerja keras. Hasil kerja kerasnya telah membuat Abdoel Gani menjabat sebagai Rektor Unair yang didukung oleh pendidikan Administrasi yang dimilikinya. Para pengajar yang berkualitas dan budaya Amerika sedikit banyak telah mempengaruhi pola pikirnya. Hal ini telah menghasilkan kemampuan yang tinggi dalam mendidik dan membimbing, sebagaimana terlihat dari kualitas mahasiswa yang dibimbing lulus dengan predikat baik. Begitu juga dengan perjalanan karirnya. Ia banyak menduduki jabatan tidak hanya didalam Unair tapi juga diluar Unair. Jabatan itu antara lain Anggota MPR RI dan Kepala Kopertis.

Tidak semua harapannya terpenuhi, tetapi ia tetap melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin. Perbedaan-perbedaan pemikiran dengan para rekannya telah menjadikannya lebih bertoleransi dalam mengambil keputusan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa dan peminat sejarah secara umum dan khususnya yang tertarik dalam bidang biografi.

**Kata kunci: Gejolak, Rektor, Birokrat**